

Nama : Muhamad Aditya
NIM : E020321105
Kelas : 6D Manajemen Informatika

Tugas 1

- Lakukan studi Literature untuk menemukan definisi, contoh dan fungsi
 1. Event-Driven Process Chain(EPC)
 2. Business Procces Modeling Notation (BPMN)

Jawaban

1. Event-driven Process Chain (EPC) adalah sebuah alat pemodelan proses bisnis yang digunakan untuk memvisualisasikan dan menganalisis aliran kerja dalam suatu organisasi atau sistem. EPC secara grafis menggambarkan serangkaian peristiwa (event) yang mengarah pada aktivitas (activity) atau keputusan (decision) dalam suatu proses. Setiap peristiwa atau aktivitas dihubungkan oleh panah (arc) yang menunjukkan urutan dan ketergantungan antar-elemen dalam proses tersebut. (*Sumber: Singh, M. (2010). Business Process Reengineering. PHI Learning Pvt. Ltd.*)

Fungsi EPC adalah untuk :

Event-driven Process Chain (EPC) memiliki beberapa fungsi dalam konteks pemodelan dan analisis proses bisnis, antara lain:

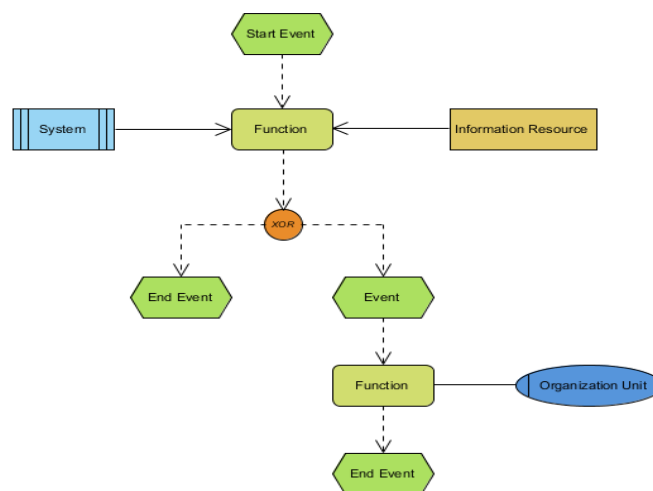
- a. **Visualisasi Proses Bisnis:** EPC memungkinkan pengguna untuk secara visual menggambarkan alur kerja proses bisnis dari awal hingga akhir. Ini membantu dalam memahami bagaimana aktivitas dan peristiwa saling terkait dalam proses bisnis.
- b. **Analisis Ketergantungan dan Urutan:** EPC membantu dalam menganalisis ketergantungan antara peristiwa, aktivitas, dan keputusan dalam proses bisnis. Ini memungkinkan pengguna untuk mengidentifikasi urutan yang tepat dari langkah-langkah proses dan memahami bagaimana setiap elemen mempengaruhi elemen lainnya.
- c. **Identifikasi Kebutuhan Bisnis:** Dengan menggunakan EPC, organisasi dapat mengidentifikasi kebutuhan bisnis yang spesifik dan memahami bagaimana proses bisnis yang ada dapat ditingkatkan atau dioptimalkan untuk mencapai tujuan bisnis yang diinginkan.
- d. **Komunikasi dan Kolaborasi:** EPC juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif di antara anggota tim dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses bisnis. Ini membantu dalam menyampaikan informasi dengan jelas dan memfasilitasi kolaborasi dalam merancang dan meningkatkan proses bisnis.
- e. **Pemantauan dan Pengendalian:** Setelah proses bisnis dimodelkan dalam EPC, organisasi dapat menggunakan model tersebut untuk memantau kinerja proses dan

mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan. Ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pengendalian yang efektif terhadap proses bisnis secara keseluruhan.

Definisi EPC dapat dilihat dari beberapa perspektif :

1. *Academie.edu* : Event-driven Process Chain (EPC) merupakan salah satu jenis flowchart yang digunakan dalam pemodelan proses bisnis. EPC dapat digunakan untuk membantu perencanaan sumber daya dan peningkatan proses bisnis dalam perusahaan Metode Event-driven Process Chain dikembangkan menggunakan framework Architecture of Integral Information System (ARIS) oleh August-Wilhem Scheer di Institut für Wirtschaftsinformatik, Universität des Saarlandes (Institute for Business Information Systems at the University of Saarland) pada awal tahun 1990
2. *Wikipedia* : (EPC) adalah jenis diagram alur untuk pemodelan proses bisnis . EPC dapat digunakan untuk mengkonfigurasi pelaksanaan perencanaan sumber daya perusahaan , dan untuk peningkatan proses bisnis . Ini dapat digunakan untuk mengontrol contoh alur kerja otonom dalam berbagi pekerjaan.
3. *Visual Paradagirm Online* : (EPC) adalah diagram alur untuk pemodelan proses bisnis yang diperkenalkan oleh August-Wilhelm Scheer pada awal tahun 1990an. Ini menggambarkan alur kerja proses bisnis. Ini menggunakan simbol grafis untuk menunjukkan struktur aliran kontrol dari proses bisnis sebagai rangkaian peristiwa dan fungsi.

Berikut adalah contoh diagram EPC yang menunjukkan proses yang terhubung dengan event, yang kemudian menjadi akhir proses bisnis :



1Sumber (Visual Paradagirm Online)

2. Business Process Modeling Notation (BPMN) adalah sebuah standar yang digunakan untuk memodelkan proses bisnis secara grafis. BPMN memberikan notasi yang konsisten dan standar untuk menggambarkan alur kerja proses bisnis, termasuk aktivitas, peristiwa, keputusan, aliran data, dan partisipan yang terlibat dalam proses tersebut. Notasi BPMN didesain agar mudah dimengerti oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajer bisnis, analis, pengembang perangkat lunak, dan lainnya.

BPMN memungkinkan pengguna untuk membuat model proses bisnis yang detail dengan menggunakan simbol-simbol yang telah ditentukan, sehingga memudahkan komunikasi, analisis, dan pemahaman tentang bagaimana proses bisnis berjalan. Dengan menggunakan BPMN, pemangku kepentingan dapat mengidentifikasi ketergantungan antar-aktivitas, aliran kerja, dan pengambilan keputusan dalam proses bisnis dengan lebih jelas.

(Sumber:OMG (Object Management Group). "Business Process Model and Notation (BPMN)." OMG. Accessed January 20, 2022.) <https://www.omg.org/bpmn/>.

Fungsi BPMN adalah untuk :

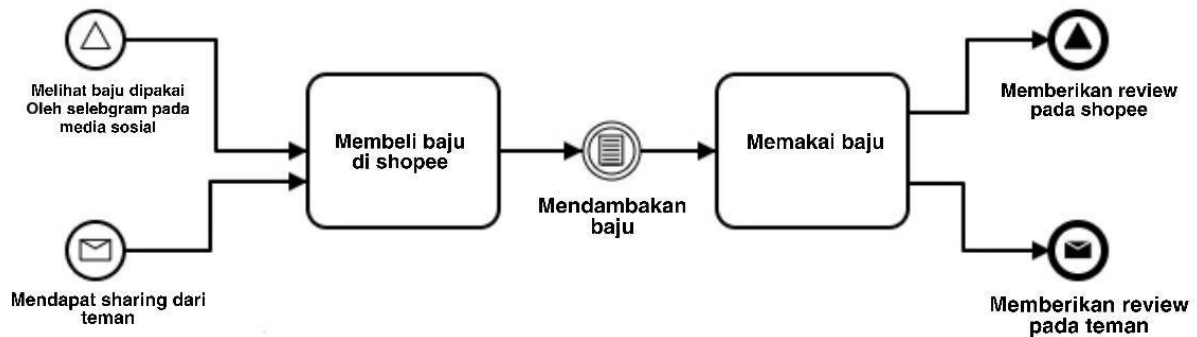
Fungsi dari Business Process Modeling Notation (BPMN) adalah sebagai berikut:

- a. **Pemahaman Proses Bisnis:** BPMN membantu dalam memahami alur kerja dan aktivitas yang terlibat dalam suatu proses bisnis. Dengan menggunakan notasi yang standar, pemangku kepentingan dari berbagai latar belakang dapat dengan mudah memahami bagaimana proses bisnis bekerja.
- b. **Komunikasi yang Efektif:** BPMN menyediakan bahasa visual yang jelas dan konsisten untuk mengkomunikasikan proses bisnis kepada semua pihak terkait, termasuk manajer bisnis, analis, pengembang perangkat lunak, dan pemangku kepentingan lainnya. Ini memungkinkan diskusi yang lebih efektif dan pemahaman yang beragam.
- c. **Analisis Proses Bisnis:** BPMN memungkinkan untuk menganalisis proses bisnis dengan mengidentifikasi aliran kerja, ketergantungan antar-aktivitas, pengambilan keputusan, dan potensi perbaikan atau optimisasi.
- d. **Pemodelan Proses Bisnis:** BPMN digunakan untuk membuat model proses bisnis yang terinci, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang, mengimplementasikan, dan memperbaiki proses bisnis.
- e. **Simulasi dan Pengujian:** BPMN dapat digunakan untuk melakukan simulasi dan pengujian terhadap proses bisnis sebelum diimplementasikan secara nyata. Ini memungkinkan identifikasi potensi masalah dan perbaikan sebelum proses diterapkan dalam lingkungan produksi.
- f. **Pengelolaan Proses Bisnis:** BPMN mendukung pengelolaan proses bisnis dengan menyediakan representasi visual yang jelas tentang proses bisnis, termasuk aliran kerja, pemrosesan data, dan ketergantungan antar-aktivitas.
- g. **Integrasi dengan Teknologi:** BPMN dapat diintegrasikan dengan berbagai teknologi dan sistem informasi, memungkinkan untuk otomatisasi dan pengelolaan proses bisnis secara efisien.

Definisi BPMN dapat dilihat dari beberapa perspektif :

1. Lucichart.com : Notasi Pemodelan Proses Bisnis (BPMN) adalah metode diagram alur yang memodelkan langkah-langkah proses bisnis yang direncanakan dari ujung ke ujung. Kunci dari Manajemen Proses Bisnis, secara visual menggambarkan urutan rinci aktivitas bisnis dan arus informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proses.
2. Techtargert.com : Notasi Pemodelan Proses Bisnis (BPMN), disebut juga Model dan Notasi Proses Bisnis, adalah standar terbuka untuk membuat diagram proses bisnis . Ini seperti diagram alur dan menggunakan grafik standar untuk mewakili peserta, pilihan dan alur proses. Diagram proses bisnis semacam ini dirancang secara detail, namun mudah dibaca tanpa pelatihan.

Berikut Adalah Contoh diagram BPMN



Sumber (BPMN.ID)